

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Adapun rancangan penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2017). Pada penerapan dan pengujian program, dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu atau *Quasi Experiment Design*, merupakan desain penelitian yang tidak mempunyai pembatasan yang ketat terhadap randomisasi, dan pada saat yang sama dapat mengontrol ancaman-ancaman validitas (Notoatmojo, 2012). Pada penelitian ini menggunakan rancangan *Non Equivalent Control Group*. Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Metode *Non Equivalent Control Group*

	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Kel Eksperimen	01	X	02
Kel Kontrol	01		02

Metode rancangan *Non Equivalent Control Group* ini digunakan untuk dilakukannya observasi pertama (*pretest*), yang memungkinkan menguji adanya perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (program) pada bagian assembling dan pelaporan unit rekam medis.

3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

A. Variabel Penelitian

a. Variabel independen (bebas)

Aplikasi berbasis *desktop* untuk analisa KLPCM terhadap kecepatan pelaporan di Rumah Sakit Umum Daerah Bangil

b. Variabel Dependen (terikat)

Kecepatan dan dalam melakukan analisa KLPCM terhadap pelaporan dengan menggunakan aplikasi berbasis *desktop* di Rumah Sakit Umum Daerah Bangil.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur
Independen (X) : Aplikasi analisa KLPCM berbasis <i>desktop</i>	Suatu aplikasi analisa KLPCM berbasis <i>desktop</i> yang digunakan untuk membuat laporan rekam medis	Hasil Uji	Uji Balck Box	Nominal
Dependen (Y) : Kecepatan dalam Analisa KLPCM untuk pembuatan pelaporan rekam medis berbasis <i>desktop</i>	Waktu yang digunakan untuk analisa KLPCM rekam medis	Waktu per satuan Menit	<i>Stopwatch</i>	Ratio

3.3. Populasi dan Sampel

A. Populasi

Menurut (Notoatmojo, 2012) Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah dokumen rekam medis rawat inap selama 4 hari (2 hari sebelum adanya aplikasi untuk proses KLPCM pada dokumen rekam medis rawat inap dan 2 hari setelah adanya aplikasi untuk KLPCM pada dokumen rekam medis rawat inap).

B. Sampel

Menurut (Notoatmojo, 2012) sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik sampling yang digunakan adalah pengambilan sampel secara aksidental (*Accidental Sampling*). Pada teknik ini pengambilan kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian.

Populasi dari penelitian ini adalah dokumen rekam medis yang dibutuhkan untuk analisis KLPCM. Sampel pada penelitian ini dengan dilakukan pengambilan teknik sampling yaitu *Accidental Sampling*, dengan mengambil sampel dari kasus yang kebetulan ada.

3.4. Instrumen Penelitian

A. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sekumpulan alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012).

Dalam penelitian ini instrumennya terdiri dari :

1. Berkas rekam medis rawat inap yang digunakan untuk analisis KLPCM secara kuantitatif

2. Computer/ Laptop digunakan unntuk menerapkan aplikasi KLPCM berbasis *desktop* untuk analisa kuantitatif
3. Aplikasi analisa KLPCM berbasis *desktop* untuk analisa kuantitatif.
4. Lembar Observasi, merupakan sebuah lembar yang digunakan untuk mencatat total waktu yang digunakan petugas assembling untuk melakukan analisa kuantitatif baik secara semi manual maupun dengan aplikasi
5. *Stopwatch* sebuah alat yang digunakan untuk mengetahui waktu saat proses analisa kuantitatif dilakukan
6. Alat tulis digunakan untuk mencatat segala data yang dibutuhkan
7. Aplikasi SPSS 23, sebuah *software* yang digunakan untuk mengolah total waktu yang dihasilkan saat observasi

B. Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data data kuantitatif. Menurut (Notoatmodjo, 2012) Data kuantitatif merupakan data yang berhubungan dengan angka-angka, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran, maupun dari nilai suatu data yang diperoleh. Dalam penilitian ini data kuantitatif didapatkan dari total waktu sebelum dan sesudah adanya aplikasi KLPCM untuk kecepatan dan ketepatan pelaporan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini :

1. Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung oleh peneliti. Data primer ini didapatkan dari hasil observasi kecepatan yang digunakan petugas saat

menggunakan aplikasi dan wawancara kegunaan aplikasi berbasis *desktop* kepada petugas assembling

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Data sekunder pada penelitian ini adalah laporan data KLPCM dokumen rekam medis rawat inap.

3. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan metode wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan secara langsung dengan petugas rekam medis RSUD Bangil, wawancara ini ditujukan untuk mengetahui perkembangan saat menggunakan aplikasi KPLPCM berbasis desktop, dan respon dari petugas akan aplikasi ini.

Cara pengumpulan data selanjutnya adalah proses observasi yang dilakukan merupakan observasi langsung berstruktur yaitu pengamatan dilakukan secara langsung pada objek penelitian dan isi pengamatan telah dipersiapkan oleh peneliti. Metode observasi langsung dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti mengamati waktu yang dibutuhkan petugas untuk melakukan penginputan analisa kuantitatif pada berkas rekam medis.

3.5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

A. Teknik Pengolahan Data

1. Editing

Sebuah kegiatan penyuntingan data observasi

2. Entry dan Processing

Data yang telah didapatkan diinputkan kedalam software SPSS kemudian dilakukan analisis

3. Coding

Kegiatan dengan melakukan pengkodean dengan mengubah data Pasien-1 menjadi P1, Pasien-2 menjadi P2, dst.

4. Cleaning

Kegiatan pengecekan kembali pada data yang telah dianalisis dalam software SPSS untuk mengantisipasi ketidak telitian data yang dimasukkan

B. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan *Independent Sample T-test*. *Independent sample t-test* adalah metode pengujian dengan membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, dengan tujuan apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama atau tidak (Santoso, 2010). *Independent Sample T-test* pada penelitian ini digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata waktu pada saat analisa KLPCM berkas rekam medis rawat inap sebelum dan sesudah adanya aplikasi KLPCM rekam medis rawat inap berbasis *desktop*.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Bila nilai signifikansi $t < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah adanya aplikasi analisa KLPCM berbasis *desktop*.
2. Apabila nilai signifikansi $t > 0,05$, maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah adanya aplikasi analisa KLPCM berbasis *desktop*.

3.6. Jadwal Penelitian

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Bangil.

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari-Februari 2019.

Rencana penelitian ini :

Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian

Kegiatan \ Waktu	2018					2019		
	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
Identifikasi masalah								
Pengajuan judul								
Pembuatan laporan								
Seminar laporan								
Pengurusan izin								
Pengambilan data								
Pengolahan data hasil penelitian								
Analisa data								
Penyusunan laporan penelitian								
Seminar hasil penelitian								